

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang aktif dalam proses pembangunan negara baik dalam sektor pariwisata, transportasi, dan sebagainya. Pembangunan ini tentunya membutuhkan berbagai bahan yang menunjang pembangunan nasional di Indonesia. Oleh sebab itu, dibutuhkan suplai bahan dasar suatu bangunan yang dapat bertahan dalam waktu yang lama dan berkualitas. Semen merupakan salah satu bahan dalam pembuatan suatu bangunan yang berfungsi sebagai bahan perekat bahan-bahan lain. Dalam menjawab kebutuhan tersebut, pemerintah terus menjaga ketersediaan dan kualitas bahan penunjang dalam sektor pembangunan ini. Salah satu cara untuk menjaga ketersediaan semen di Indonesia yaitu dengan mendirikan pabrik Semen, salah satunya bernama PT. Semen Indonesia yang didirikan di Gresik, Jawa Timur sebagai kantor pusat.

PT Semen Indonesia adalah perusahaan semen yang memproduksi beberapa jenis semen sesuai kebutuhan konsumen. Jenis produk semen yang diproduksi yaitu Semen Portland Tipe I, Semen Portland Tipe II, Semen Portland Tipe III, Semen Portland Tipe V, *Special Blended Cement* (SBC), *Portland Pozzolan Cement* (PPC), *Portland Composite Cement* (PCC), *Super Masonry Cement* (SMC), *Oil Well Cement* (OWC). Produk-produk tersebut dipasarkan terutama untuk kebutuhan pasar dalam negeri dan sebagian lainnya diekspor. Sebagian besar produk dipasarkan dalam bentuk kemasan zak (kg), sisanya dalam bentuk curah.

I.2. Sejarah Pabrik

Pabrik Semen Gresik diresmikan di Gresik oleh Presiden Republik Indonesia yang pertama yaitu Bapak Ir. Soekarno pada tanggal 7 Agustus 1957 dengan status yaitu *Naamloze Vennootschap* (NV) (badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya). Kapasitas Produksi Pabrik Semen Gresik saat itu sebesar 250.000 ton semen per tahun. Kemudian pada tanggal 17 April 1961 status Pabrik Semen Gresik berubah menjadi Perusahaan Nasional (PN) dan pada tanggal 24 Oktober 1969 status berubah lagi menjadi Persero (PT). PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen.

Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia), serta merupakan Badan Usaha Milik Negara

(BUMN) pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara Republik Indonesia (RI) 73% dan masyarakat 27%. Pada bulan September 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue I*), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Negara RI 65% dan masyarakat 35%. Pada tanggal 15 September 1995 PT Semen Gresik bergabung dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang Perseroan saat itu sebesar 8,5 juta ton semen per tahun.

Pada tanggal 17 September 1998, Negara Republik Indonesia (RI) melepas kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S. A. de C. V., perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara Republik Indonesia (RI) 51%, masyarakat 35%, dan Cemex 14%. Kemudian tanggal 30 September 1999 komposisi kepemilikan saham berubah menjadi: Pemerintah Republik Indonesia 51,0%, masyarakat 23,4% dan Cemex 25,5%. Selanjutnya terjadi transaksi penjualan saham *Cemex Asia Holdings Ltd.* kepada *Blue Valley Holdings PTE Ltd.* pada tanggal 27 Juli 2006, sehingga komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51,0% *Blue Valley Holdings PTE Ltd.* 24,9%, dan masyarakat 24,0%. Pada akhir Maret 2010, *Blue Valley Holdings PTE Ltd.* menjual seluruh sahamnya melalui *private placement*, sehingga komposisi pemegang saham Perseroan berubah menjadi Pemerintah 51,0% dan publik 48,9%.

Pada April tahun 2012 perusahaan berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik Tuban IV berkapasitas 2,5 juta ton. Setelah menjalani masa *commissioning*, pada bulan Juli 2012 pabrik baru tersebut diserahterimakan, diikuti peresmian operasional komersial pada bulan Oktober 2012. Selanjutnya, pada kuartal ketiga 2012, Perusahaan juga berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik semen Tonasa V di Sulawesi. Pabrik baru berkapasitas 2,5 juta ton tersebut menjalani masa *commissioning* sejak September 2012, dan ditargetkan mulai beroperasi komersial pada kuartal pertama 2013.

Pada tanggal 20 Desember 2012 Perusahaan resmi mengambil alih 70% kepemilikan saham *Than Long Cement Joint Stock Company (TLCC)* dari Hanoi *General Export-Import Joint Stock Company (Geleximco)* di Vietnam, berkapasitas 2,3 juta ton. Aksi korporasi ini menjadikan Perusahaan tercatat sebagai BUMN Multinasional yang pertama di Indonesia. Pada tanggal 07 Januari 2013 perusahaan resmi berperan sebagai *Strategic Holding Company*.

I.3. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang berlokasi di Jawa mempunyai 3 buah pabrik yang beroperasi, yaitu Pabrik Gresik, Pabrik Rembang, dan Pabrik Tuban. Pabrik Gresik terdiri dari Gresik I yang menggunakan proses basah dan Gresik II yang menggunakan proses kering. Pabrik Gresik ini terletak di Desa Sidomoro, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Saat ini, pabrik di Gresik tidak lagi dioperasikan utuh dan hanya berupa *finish mill* karena beberapa pertimbangan. Desa Sidomoro yang awalnya merupakan lokasi terpencil dan jauh dari pemukiman penduduk, kini sudah merupakan bagian dari kota Gresik yang lengkap dengan segala sarana dan prasarannya. Akibatnya, debu yang dihasilkan pabrik yang tidak tertangkap oleh alat penangkap debu dapat membahayakan kesehatan masyarakat kota Gresik. Selain itu, deposit tambang pabrik Gresik tidak lagi mencukupi untuk beroperasinya pabrik memproduksi semen, sehingga perlu dicari deposit baru.

Deposit baru terdekat dan besar terdapat di kota Tuban dan di kota Rembang yang cukup jauh bila harus menyuplai operasional pabrik Gresik. Oleh karena itulah lokasi suatu pabrik memegang peranan penting dalam kelangsungan operasionalnya. Lokasi pabrik ideal mempunyai beberapa syarat sebagai berikut:

1. Dekat dengan lokasi bahan baku;
2. Dekat dengan lokasi konsumen;
3. Sarana transportasi memadai;
4. Sumber energi dan utilitas mudah diperoleh;
5. Keberadaan pabrik diterima oleh masyarakat setempat.

Dengan pertimbangan tersebut, maka PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk membangun pabrik yang terletak di Desa Sumber Arum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Nilai tambah bangunan pabrik di lokasi ini adalah penduduk di lokasi tersebut yang masih jarang, sehingga permasalahan polusi udara oleh debu tidak menjadi masalah kesehatan yang serius. Selain itu, keberadaan pabrik semen Indonesia di lokasi tersebut memberikan kemajuan tersendiri bagi pola hidup maupun kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi pabrik.

Pabrik yang dibangun di wilayah Tuban memiliki luas total 400.000 m² dengan wilayah operasi 1.500 Ha. Pabrik tersebut terdiri dari 4 pabrik. Pabrik Tuban I merupakan *role model* pengembangan pabrik Tuban II, Tuban III, dan Tuban IV. Segala jenis inovasi diterapkan terlebih dahulu di Tuban I sebelum diadopsi oleh pabrik lainnya.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk saat ini membangun pabrik baru yang terletak di Desa Tegaldowo, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Pabrik Rembang

ini baru beroperasi pada Juli 2018 dikarenakan izin lingkungan yang dicabut oleh Gubernur Jawa Tengah. Pabrik baru yang terletak di Rembang ini memiliki kapasitas sebesar 3 juta ton/tahun.

Berikut ini dasar pertimbangan pemilihan lokasi pabrik di Tuban oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk antara lain didasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Pertimbangan Pemasaran

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk pada awal didirikannya hanya diperbolehkan mendistribusikan semennya di daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Bali, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. Pada tahun 1983, daerah pemasarannya meliputi Jawa Tengah bagian timur, Jawa Timur, Ambon dan Irian Jaya. Setelah bergabung dengan Semen Tonasa dan Semen Padang menjadi Semen Indonesia Group, maka daerah distribusi Semen Indonesia hampir menjangkau seluruh Indonesia, terlebih lagi setelah aturan kartal semen dihapus oleh pemerintah. Aliansi Semen Indonesia dengan Cemex membuat pasar Semen Indonesia telah mencapai tingkat dunia dengan wilayah distribusi Asia dan Afrika. Kesemua jalur distribusi di luar Jawa tersebut membutuhkan pelabuhan ekspor yang besar dan bertaraf internasional. Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya hanya memakan waktu 3 jam dari lokasi pabrik, sehingga sangat ekonomis untuk memasarkan produk Semen Gresik. Selain itu, terdapat pelabuhan Tanjung Emas Semarang yang hanya memakan waktu 6 jam dari lokasi pabrik yang dapat dijadikan cadangan bila sewaktu-waktu terdapat hambatan dalam proses distribusi ke Pelabuhan Tanjung Perak.

2. Pertimbangan Bahan Baku

Bahan baku yaitu batu kapur dan tanah liat cukup tersedia. Deposit batu kapur berada di desa Temandang (luasnya sekitar 800 Ha), di desa Pompongan dan di desa Koro berjarak 5 kilometer dari lokasi pabrik. Selain itu, deposit tanah liat terletak di desa Telagawaru (luasnya sekitar 400 ha), dan di desa Miliwang berjarak 5 kilometer dari lokasi pabrik. Iklim daerah sekitar yang kering juga membantu ketersediaan bahan baku yang berkualitas baik dan berkadar air rendah.

3. Pertimbangan Faktor Transportasi/Ekspedisi

PT. Semen Indonesia di Tuban memiliki lokasi strategis karena:

a. Pabrik terletak kurang lebih 9 kilometer dari tepi jalan raya yang menghubungkan kota-kota besar, misalnya Surabaya dan Semarang, sehingga transportasi darat sangat mendukung;

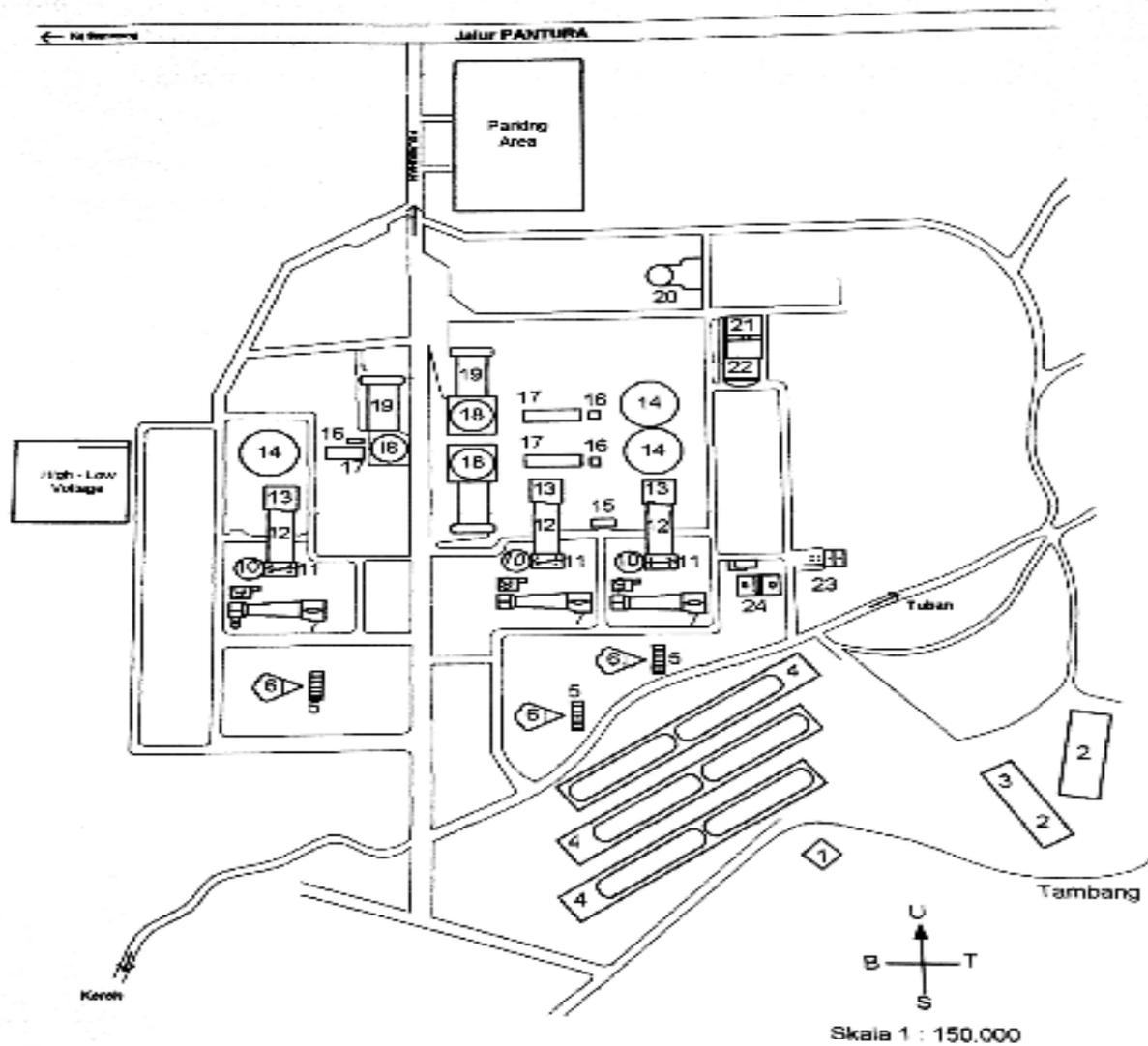
b. Pabrik terletak dekat dengan pantai Tuban dan memiliki pelabuhan sendiri, sehingga transportasi laut mudah dilakukan. Jarak antara pabrik dengan pantai sekitar 12 kilometer. Selain daripada itu, sarana penunjang lainnya seperti telepon, dan lain-lain telah tersedia, sehingga dapat memperlancar komunikasi baik di dalam maupun di luar pabrik.

4. Pertimbangan Faktor Sosial

Keberadaan Semen Indonesia di wilayah pedesaan Temandang memberikan keuntungan sosial bagi masyarakat sekitar. Daerah yang dahulu belum terjamah dan mati sekarang dapat berkembang. Penyerapan tenaga kerja kasar dari warga sekitar pabrik menyebabkan kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar meningkat. Masyarakat sekitar dapat menikmati fasilitas-fasilitas dari pembangunan pabrik, seperti penerangan jalan, bantuan beasiswa, dan lain-lainnya. Pemerintah daerah setempat juga menerima pendapatan pajak yang besar dari operasi pabrik sehingga pembangunan di Kabupaten Tuban dapat berkembang pesat. Selain itu, pembangunan fasilitas kesehatan PT. Semen Indonesia yang menerima masyarakat umum juga meningkatkan taraf kesehatan masyarakat Tuban.

5. Pertimbangan Bahan Pembantu

Pasir silika diperoleh dari Tuban dan Madura. Pasir besi diperoleh dari Cilacap tetapi untuk saat ini bahan pembantu pasir besi sudah diganti dengan *cooper slag* yang dibeli dari PT. Smelting Gresik, Tuban dan Madura yang mempunyai kandungan hampir sama dengan pasir besi tetapi memiliki harga yang jauh lebih ekonomis. Gypsum diperoleh dari Petrokimia Gresik dan PT. Smelting Gresik, Tuban dan Madura yang berupa gipsum sintesis. Ketiga lokasi tersebut tidak terlalu jauh, sehingga dapat dijangkau melalui jalur darat dengan kondisi jalan yang cukup baik. Kebutuhan ketiga bahan pembantu tersebut tidak terlalu besar, sehingga ongkos transportasi yang dikeluarkan pun tidak terlalu tinggi dibandingkan jika harus mengangkut bahan baku. Permasalahan polusi udara oleh debu kadang menjadi permasalahan kesehatan bagi warga sekitar. Mereka tak segan-segan untuk mengadu kepada pihak PT. Semen Indonesia. Namun dengan adanya alat penangkap debu yang canggih, yaitu *Electrostatic Precipitator (EP)* (terdapat pada setiap *plan*). Permasalahan tersebut dapat diatasi, mengingat efisiensi alat tersebut yang cukup tinggi yaitu sekitar 98%. Selain itu, keberadaan PT Semen Indonesia di lokasi tersebut memberikan kemajuan tersendiri bagi pola hidup maupun kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi. Berikut adalah gambar denah lokasi dan tata letak pabrik PT. Semen Indonesia yang berlokasi di Tuban, Indonesia



Divisi Diklat PT. Semen Indonesia, 2016

Gambar I.1. Denah Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Keterangan:

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. <i>Limestone Crashing</i> | 17. <i>Cement Finish Mill</i> |
| 2. <i>Clay Crashing</i> | 18. <i>Cement Storage Cilo</i> |
| 3. <i>Clay Storage</i> | 19. <i>Cement Packaging and Load Out</i> |
| 4. <i>Limestone Storage</i> | 20. <i>Masjid</i> |
| 5. <i>Raw Material Storage</i> | 21. <i>Dormitory</i> |
| 6. <i>Iron Silica Storage</i> | 22. <i>Main Office</i> |
| 7. <i>Raw Mill</i> | 23. <i>Utilitas</i> |
| 8. <i>Electrostatic Presipitator</i> | 24. <i>Bengkel Pemeliharaan Mesin</i> |
| 9. <i>Coal Mill</i> | |
| 10. <i>Blending Silo</i> | |
| 11. <i>Suspension Preheater</i> | |
| 12. <i>Rotary Kiln</i> | |
| 13. <i>Klinker Cooler</i> | |
| 14. <i>Klinker Storage</i> | |
| 15. <i>Central Control Room</i> | |
| 16. <i>Gypsum/Trass Bin</i> | |

I.4. Kegiatan Usaha

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan produsen semen terbesar di Indonesia. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki anak perusahaan yang memiliki peranan penting sebagai *strategic partner*, maupun sebagai pendukung *community development*. Keberadaan anak perusahaan diharapkan mampu membantu bisnis inti Semen Indonesia selaku *Holding Company* dan memberikan kontribusi sebesar-besarnya untuk mencapai keunggulan kompetitif dan perkembangan perusahaan secara terus menerus. Keberadaan anak perusahaan juga diharapkan dapat memberi sinergi yang bermanfaat untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

I.4.1. Anak Perusahaan Penghasil Semen

a. PT Semen Gresik

Semen Gresik memiliki 4 (empat pabrik) dengan kapasitas sebesar 14,4 juta ton semen per tahun dan berlokasi di Tuban, Jawa Timur. PT Semen Gresik memiliki 2 pelabuhan, yaitu pelabuhan khusus Semen Gresik di Tuban dan di Gresik. Lokasi PT Semen Gresik pabrik Tuban berada di Desa Sumberarum, Kecamatan Kerek.

b. PT Semen Padang

PT Semen Padang memiliki 4 (empat) pabrik semen dengan kapasitas sebesar 7,3 juta ton per tahun dan berlokasi di Indarung, Sumatera Barat. PT Semen Padang memiliki 5 (lima) tempat pengantongan semen, yaitu Teluk Bayur, Belawan, Batam, Tanjung Priok, dan Ciwandan. Jenis produk yang dihasilkan berupa *Ordinary Portland Cement (OPC)*, *Pozzoland Portland Cement (PPC)*, *Oil Weel Cement (OWC)*, dan *Super Mansory Cement (SMC)*. PT. Semen Padang adalah pemasok semen terbesar di Sumatera, namun selain itu produknya juga dipasarkan di Jawa Barat dan Kalimantan.

c. PT Semen Tonasa

PT Semen Tonasa memiliki 4 (empat) pabrik semen dengan kapasitas sebesar 7,8 juta ton per tahun dan berlokasi di Pangkep, Sulawesi Selatan. PT Semen Tonasa memiliki 9 (sembilan) tempat pengantongan semen, yaitu Biringkasi, Makasar, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak, Bitung, Palu, Ambon, dan Bali. Jenis produk yang dihasilkan berupa *Ordinary Portland Cement (OPC)*, *Super Mansory Cement (SMC)*, dan *Fly Ash Cement*. PT. Semen Tonasa adalah perusahaan pemasok semen terbesar di kawasan Indonesia Timur.

d. *Thang Long Cement Vietnam*

Thang Long Cement Company memiliki kapasitas sebesar 2,3 juta ton semen per tahun dan berlokasi di Quang Ninh, Vietnam. *Thang Long Cement Company* memiliki 3 (tiga) tempat pengantongan semen.

I.4.2. Anak Perusahaan Bukan Penghasil Semen

a. PT. Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG)

PT. Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG) terletak di Tuban, Jawa Timur. Perseroan ini bergerak dalam pembuatan kantong semen dan kantong produk kimia tertentu.

b. PT. Kawasan Industri Gresik

PT. Kawasan Industri Gresik terletak di Gresik, Jawa Timur. Bidang usahanya meliputi penjualan lahan industri, persewaan bangunan pabrik siap pakai, persewaan gudang, serta persewaan kantor, dan persewaan ruko.

c. PT. Enternit Gresik

PT. Enternit Gresik memproduksi asbes semen gelombang besar, kecil, genteng fiber semen, flat semen, cerobong, ventilasi, penutup cahaya, pagar, dan tangki septis.

d. PT. *United Tractor Semen Gresik (UTSG)*

PT. *United Tractor Semen Gresik (UTSG)* terletak di Tuban, Jawa Timur. Bergerak dalam bidang usaha pertambangan galian bahan mentah yang diperlukan untuk pembuatan semen, bidang usaha pemasaran berbagai macam galian, bidang usaha lain yang ada hubungannya dengan pemanfaatan peralatan yang dimiliki oleh perusahaan termasuk dalam pekerjaan sipil dan angkutan, bidang jasa konsultan, pertambangan yang merupakan sarana pelengkap atau penunjang laju pengembangan perusahaan.

e. PT. Varia Usaha

PT. Varia Usaha bergerak dalam bidang jasa pengangkutan, perdagangan, atau distribusi semen dan pertambangan.

f. PT. Swadaya Graha

PT. Swadaya Graha bergerak dalam bidang pengembang, kontraktor sipil, dan listrik, kontraktor mekanikal, *workshop* dan manufaktur. Untuk mendukung usaha tersebut PT. Swadaya Graha memiliki alat-alat kontruksi dan alat-alat berat.

I.4.3. Afiliasi

a. PT. Swabina Gatra

PT. Swabina Gatra bergerak di bidang pembersih kantor (*cleaning servis*), persewaan gudang dan kendaraan, serta travel biro.

b. PT. Varia Usaha Beton

Bidang usaha PT. Varia Usaha Beton meliputi beton dan bahan bangunan, yang terdiri dari tahap beton siap pakai, tahap beton pracetak, tahap beton ringan dan tahap jasa seperti pengelolaan gudang semen.

c. PT. Waru Abadi

PT. Waru Abadi bergerak dalam bidang perdagangan bahan bangunan, angkutan dan pergudangan jasa konstruksi, dan kayu olahan.

I.4.4. Lembaga Penunjang

a. Koperasi Warga Semen Gresik

Koperasi Warga Semen Gresik bergerak dalam bidang pertokoan barang-barang konsumsi, bahan bangunan, distributor semen, percetakan, dan penjahitan.

b. *Semen Gresik Foundation*

Semen Gresik Foundation mengelola pendidikan meliputi taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, SMP, SMA, SMK, Lembaga Bimbingan Belajar, pelayanan jasa psikologi, kesehatan, dan sosial.

c. PT. Cipta Nirmala

PT. Cipta Nirmala bergerak dalam bidang layanan kesehatan untuk umum (Rumah Sakit) dan Farmasi.

d. Dana Pensiun Semen Gresik

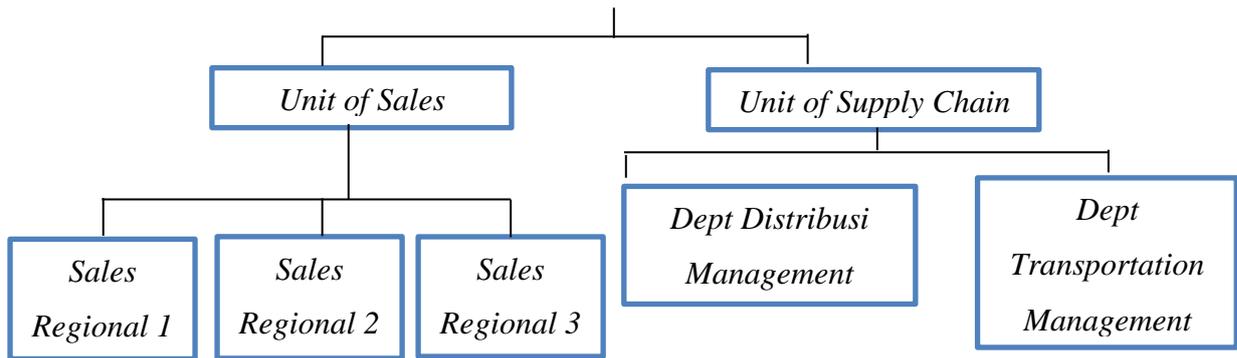
Dana Pensiun Semen Gresik mengelola dan mengembangkan dana yang terkumpul untuk program pension bagi para pegawai.

I.5. Pemasaran

A. Sistem Pemasaran

Dalam mempromosikan produknya, PT Semen Indonesia melalui divisi pengembangan pemasarannya melaksanakan strategi komunikasi pemasaran dengan konsumen dalam bentuk atau jenis periklanan (*advertising*), melalui media cetak maupun elektronik, promosi penjualan (*sales promotion*) melalui pemberian souvenir pada saat pameran, hubungan

masyarakat (humas) melalui media buletin perusahaan yakni buletin gapura, pelayanan siaga 24 jam bebas pulsa, dan *sponsorship* melalui partisipasi pada *event-event*, baik *event* olahraga, kesenian maupun pertunjukan musik, promosi dengan memberikan sumbangan pembangunan infrastruktur dan sebagainya. Sistem pemasaran PT Semen Indonesia dipimpin oleh *Marketing Supply Chain*. *Marketing Supply Chain* PT Semen Indonesia adalah sebagai berikut:



Gambar I.2. Struktur Organisasi Sistem Pemasaran PT. Semen Indonesia

PT. Semen Indonesia Tbk memproduksi berbagai jenis semen untuk dipasarkan. Jenis utama semen yang diproduksi adalah semen Portland tipe II-V (non OPC), namun selain itu PT Semen Indonesia Tbk juga memproduksi berbagai tipe khusus dan semen campur (*mixed cement*), untuk penggunaan terbatas. Berikut ini adalah jenis-jenis semen yang diproduksi oleh PT Semen Indonesia Tbk:

1. Semen Portland Tipe 1

Dikenal pula sebagai *Ordinary Portland Cement (OPC)*, merupakan jenis semen hidrolis yang dipergunakan secara luas untuk konstruksi umum, seperti konstruksi bangunan yang tidak memerlukan persyaratan khusus, antara lain: bangunan perumahan, gedung-gedung bertingkat, landasan pacu pada bandara, dan jalan raya.

2. Semen Portland Tipe II

Semen Portland tipe II adalah jenis semen yang memiliki ketahanan terhadap senyawa sulfat dan panas hidrasi sedang, misalnya untuk bangunan dipinggir laut, tanah rawa, dermaga, saluran irigasi, beton massa, dan bendungan.

3. Semen Portland Tipe III

Jenis semen ini merupakan semen yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan bangunan yang memerlukan kekuatan tekan awal yang tinggi setelah proses

pengecoran dilakukan dan yang memerlukan waktu penyelesaian secepat mungkin, seperti pembuatan jalan raya bebas hambatan, bangunan tingkat tinggi, dan bandara udara

4. Semen *Portland Tipe V*

Semen Portland tipe V dipakai untuk konstruksi bangunan-bangunan pada tanah atau air yang mengandung senyawa sulfat tinggi dan sangat cocok untuk instalasi pengolahan limbah pabrik, konstruksi dalam air, terowongan, pelabuhan, dan pembangkit tenaga nuklir.

5. *Special Blended Cement (SBC)*

Special Blended Cement adalah semen khusus yang dibuat untuk pembangunan megaprojek jembatan Surabaya-Madura (Suramadu) dan sesuai untuk digunakan pada bangunan di lingkungan air laut. Semen ini dikemas dalam bentuk curah.

6. *Super Mansory Cement (SMC)*

Super Mansory Cement adalah semen yang digunakan untuk konstruksi perumahan dan irigasi yang struktur betonnya maksimal K225, dapat juga digunakan untuk bahan baku pembuatan genteng beton *hollow brick*, *paing block*, dan tegel.

7. *Portland Pozzolan Cement (PPC)*

Portland Pozzolan Cement adalah bahan pengikat hidrolisis yang dibuat dengan menggiling terak, gipsum, dan bahan *pozzolan*. Tipe semen ini digunakan untuk bangunan umum dan bangunan yang memerlukan ketahanan terhadap senyawa sulfat dan panas hidrasi sedang, seperti: jembatan, jalan raya, perumahan, dermaga, beton massa, bendungan, bangunan irigasi, dan fondasi pelat penuh.

8. *Portland Composite Cement (PCC)*

Portland Composite Cement adalah jenis semen dengan bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama-sama terak, gipsum, dan satu atau lebih bahan anorganik. Kegunaan semen jenis ini sesuai untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesetan bangunan khusus seperti: beton para-cetak, beton para-tekan dan *paving block*.

9. *Oil Weel Cement (OWC)*

Oil Weel Cement merupakan semen khusus yang digunakan untuk pembuatan sumur minyak bumi dan gas alam dengan konstruksi sumur minyak di bawah permukaan laut dan bumi. *OWC* yang telah diproduksi adalah *Class G*, *High Sulfat Resistant (HSR)*

disebut juga sebagai “Basic *OWC*”. Aditif dapat ditambahkan untuk pemakaian pada berbagai kedalaman dan temperatur tertentu.

10. Semen Thang Long PCB40

Portland cement blender (PCB40) sesuai dengan TCVN 6260:19979. Semen Thang Long PCB40 berguna untuk meningkatkan daya kerja *concrete*, meningkatkan daya tahan terhadap penyerapan air, erosi lingkungan dan tahan lama, serta sangat cocok untuk iklim di Vietnam. Selain sifat-sifat yang unggul tersebut, semen Thang Long memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Sangat halus;
- Berwarna abu-abu sesuai selera pelanggan;
- *Setting Time : Initial Time* : berkisar 120-170 menit. *Final Time* terjadi setelah 3-4 jam, sehingga cocok untuk pekerjaan konstruksi;
- Mutu yang stabil. *Cement Strength* selalu melampaui standar untuk menghemat jumlah pemakaian semen.

Daya tahan tinggi terhadap sulfat untuk konstruksi bawah tanah dan bawah air. Emisi panas yang rendah selama *setting time*, bermanfaat untuk konstruksi yang luas dengan menggunakan batu bara ringan (*concrete blocks*).

11. Semen Thang Long PC50

Semen jenis ini sesuai untuk bangunan berspesifikasi tinggi atau beton khusus yang digunakan untuk proyek-proyek besar, sesuai dengan standar negara-negara pengimpor semen di Asia, Eropa, dan Amerika. Produk ini cocok untuk diaplikasikan pada jenis proyek konstruksi dengan persyaratan rumit, misalnya: jembatan, jalan, proyek pembangkit listrik tenaga air, konstruksi beton bertulang, maupun konstruksi beton dengan kuat tekan tinggi. Produk ini memiliki toleransi penyimpanan yang lebih panjang, sehingga mendukung untuk proyek yang berlokasi jauh, meskipun semen dalam bentuk *ready mix concrete*. Semen Thang Long PC50 memiliki tingkat resistensi yang tinggi terhadap sulfat, sehingga tepat jika diaplikasikan dalam bangunan yang ada di bawah tanah atau air. Semen tipe ini memiliki kadar kapur dan suhu panas rendah, sehingga tepat jika diaplikasikan dalam bangunan yang ada di bawah tanah atau air. Kadar kapur dan suhu panas yang rendah mampu mengurangi kemungkinan retak atau pecah pada blok beton besar atau konstruksi beton.

B. Strategi Pemasaran

PT Semen Indonesia Tbk mempromosikan produknya melalui divisi pengembangan pemasarannya dengan melaksanakan strategi komunikasi pemasaran dengan konsumen dalam bentuk atau jenis periklanan (*advertising*), melalui media cetak maupun elektronik, promosi penjualan (*sales promotion*) melalui pemberian souvenir pada saat pameran, hubungan masyarakat (humas) melalui media buletin perusahaan yakni buletin gapura, pelayanan siaga 24 jam bebas pulsa, dan *sponsorship* melalui partisipasi pada *event-event*, baik *event* olahraga, kesenian maupun pertunjukan musik, promosi dengan memberikan sumbangan pembangunan infrastruktur dan sebagainya.